

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang didapat berdasarkan pada data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, *financial literacy*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

3.3 Metode Penelitian

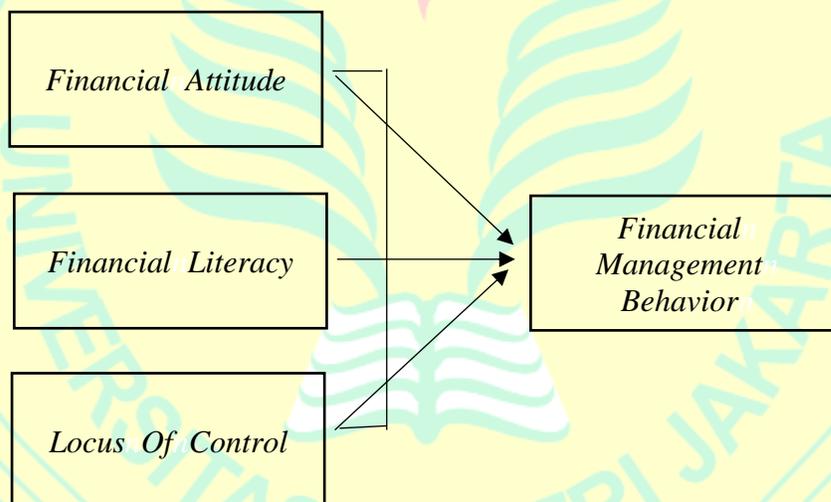
Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian serta memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti (Surahman et al., 2016). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Survey merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan mempelajari data berdasarkan pada sampel yang diperoleh dari populasi, sehingga dapat ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel (A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Penggunaan metode penelitian ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner

untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keempat variabel yaitu *financial attitude*, *financial literacy*, dan *locus of control* (variabel bebas) terhadap *financial management behavior* (variabel terikat).

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu *financial attitude*, *financial literacy*, dan *locus of control* dengan variabel terikat (Y) yaitu *financial management behavior*. Maka peneliti menggambarkan konstelasi hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut:

Gambar 3.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2020

Kelas	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi	47
Pendidikan Ekonomi Koperasi A	42
Pendidikan Ekonomi Koperasi B	39
TOTAL	128

Sumber : Data diolah oleh peneliti

2. Sampel

Menurut (Syahrums & Salim, 2012), sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Simple Random Sampling* yaitu pengambilannya dilakukan secara acak dan memperhatikan strata yang ada dalam populasi secara proporsional (Sugiyono, 2016).

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

Maka perhitungannya adalah :

$$n = \frac{128}{1 + 128(5\%)^2} = 96,97 = 100$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa. Dengan pembagian sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendaki	47 mahasiswa	$47/128 \times 100 = 37$
Ekop A	42 mahasiswa	$42/128 \times 100 = 33$
Ekop B	39 mahasiswa	$39/128 \times 100 = 30$
TOTAL	128 mahasiswa	100 mahasiswa

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Menurut (Surahman et al., 2016), kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal untuk mendapatkan informasi penting dari responden. Penelitian ini meneliti empat variabel yaitu *financial management behavior* (variabel Y), *financial attitude* (variabel X1), *financial literacy* (variabel X2), dan *locus of control* (variabel X3).

Instrumen penelitian mengukur keempat variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Financial Management Behavior

a. Definisi Konseptual

Financial management behavior adalah suatu kegiatan pengelolaan keuangan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari dan mencapai kemakmuran. Seseorang dengan *financial management behavior* yang baik, mampu mengontrol hasrat mereka untuk memenuhi kebutuhan dibandingkan dengan keinginan lalu menilai apakah mereka mampu mencapai tujuan keuangan mereka dengan cara menyesuaikan standar kehidupan mereka dengan dana keuangan yang dimiliki.

b. Definisi Operasional

Financial management behavior dapat diukur menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur *financial management behavior* yaitu : *Purchasing Behavior, Saving and Investment, Cash Flow Management* dan *Credit*.

c. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Kisi – kisi Instrumen *Financial Management Behavior*

Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
-----------------	------------------	----------------------	-------------	-------------------

		(+)	(-)		(+)	(-)
Financial management behavior	1. <i>Purchasing Behavior</i>	1,2,3,4	5,6	5	1,2,3,4	6
	2. <i>Saving and Investment</i>	7,8,9,10	11,12	-	7,8,9,10	11,12
	3. <i>Cash Flow Management</i>	13,14,15,16	17,18	-	13,14,15,16	17,18
	4. <i>Credit.</i>	19,20,21,22	23,24	24	19,20,21,22	23
JUMLAH		16 Item	8 Item	2 Item	16 Item	6 Item
		24 Item			22 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Penelitian terhadap instrumen *financial management behavior* yang telah disusun di atas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pernyataan dalam angket berdasarkan skala likert, yaitu : Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

d. Uji Validitas

Uji validitas penelitian merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan dari item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus *product moment correlation* (Yusuf, 2014) sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Suatu instrumen dianggap valid atau tidak dengan ketentuan, yaitu :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas dalam instrument penelitian ini menggunakan system tata kelola *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan oleh peneliti dalam uji variabel *Financial Management Behavior* (Y) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r_{tabel} 0,361 dengan 24 butir pertanyaan yang dibuat, maka diperoleh 22 item valid dan 2 butir pertanyaan drop yang tidak akan digunakan. Dengan demikian terdapat persentase item valid yaitu 91,66% dan item drop sebesar 8,33% , sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 22 butir.

e. Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas didasari oleh suatu angka yaitu koefisien reliabilitas (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk mengujinya digunakan Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Jika dari hasil uji reliabilitas instrumen didapat $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dinyatakan instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin diatas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,70.

Dalam melakukan perhitungan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan system tata kelola IBSS SPSS Versi 25. Berdasarkan uji

reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel Financial Management Behavior (Y) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.856, sehingga dapat disimpulkan reliabilitas variabel *Financial Management Behavior* memiliki keandalan yang cukup kuat.

2. *Financial Attitude*

a. Definisi Konseptual

Financial attitude adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap uang yang diterapkan atau diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap terhadap uang menunjukkan bahwa uang dapat memengaruhi cara berpikir dan bertindak seseorang. Seseorang yang memiliki pengalaman dalam keuangan cenderung akan mampu menghadapi masalah keuangannya karena individu tersebut telah belajar dari kesalahan sebelumnya.

b. Definisi Operasional

Financial attitude dapat diukur menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur *financial attitude* sebagai berikut : *Security*, *Retention*, dan *Power*.

c. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4

Kisi – kisi Instrumen *Financial Attitude*

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Financial Attitude</i>	1. <i>Security</i>	1,2,3,4	5,6	-	1,2,3,4	5,6
	2. <i>Retention</i>	7,8,9,10	11,12	11,12	7,8,9,10	-

	3. Power	13,14,15,16	17,18	-	13,14,15,16	17,18
JUMLAH		12 Item	6 Item	2	12 Item	4 Item
		18 Item		Item	16 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Penelitian terhadap instrumen *financial attitude* telah disusun di atas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pernyataan dalam angket berdasarkan skala *likert*, yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

d. Uji Validitas

Uji validitas penelitian merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan dari item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus *product moment correlation* (Yusuf, 2014) sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Suatu instrumen dianggap valid atau tidak dengan ketentuan, yaitu :

- c) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- d) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas dalam instrument penelitian ini menggunakan system tata kelola *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan oleh peneliti dalam uji variabel *Financial Attitude* (X1) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r_{tabel} 0,361 dengan 18 butir pertanyaan yang dibuat, maka diperoleh 16 item valid dan 2 butir pertanyaan drop yang tidak akan digunakan. Dengan demikian terdapat persentase item valid yaitu 88,89% dan item drop sebesar 11,11% , sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 16 butir.

e. Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas didasari oleh suatu angka yaitu koefisien

reliabilitas (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk mengujinya digunakan Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Jika dari hasil uji reliabilitas instrumen didapat $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dinyatakan instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin diatas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,70.

Dalam melakukan perhitungan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan system tata kelola IBSS SPSS Versi 25. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel *Financial Attitude* (X1) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.744, sehingga dapat disimpulkan reliabilitas variabel *Financial Attitude* (X1) memiliki keandalan yang cukup kuat.

3. *Financial Literacy*

a. Definisi Konseptual

Financial literacy adalah segenap hal yang diketahui seseorang mengenai keuangan baik digunakan dalam kehidupan sehari – hari baik untuk jangka pendek maupun panjang. Seseorang dengan memiliki *financial literacy* akan mampu mengambil keputusan keuangan dengan tepat serta mampu mengatasi masalah keuangan yang dihadapi.

b. Definisi Operasional

Financial literacy seseorang dapat diukur dengan menggunakan indikator : Pengetahuan tentang anggaran keuangan, Pengetahuan tentang tabungan dan investasi, Pengetahuan tentang bunga dan kredit, Pengetahuan tentang asuransi.

c. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.5
Kisi – kisi Instrumen *Financial Literacy*

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Financial Literacy</i>	1. Pengetahuan tentang anggaran keuangan	1,2,3,4	5,6	5,6	1,2,3,4	-
	2. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi	7,8,9,10	11,12	11,12	7,8,9,10	-
	3. Pengetahuan tentang bunga dan kredit	13,14,15,16	17,18	-	13,14,15,16	17,18
	4. Pengetahuan tentang asuransi	19,20,21,22	23,24	24	19,20,21,22	23
JUMLAH		16 Item	8 Item	5 Item	16 Item	3 Item
		24 Item			19 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Penelitian terhadap instrumen *financial literacy* telah disusun di atas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari masing - masing butir pernyataan dalam angket berdasarkan skala *likert*, yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

d. Uji Validitas

Uji validitas penelitian merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan dari item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus *product moment correlation* (Yusuf, 2014) sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Suatu instrumen dianggap valid atau tidak dengan ketentuan, yaitu :

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas dalam instrument penelitian ini menggunakan system tata kelola *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan oleh peneliti dalam uji variabel *Financial Literacy* (X2) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 24 butir pertanyaan yang dibuat, maka diperoleh 19 item valid dan 5 butir pertanyaan drop yang tidak akan digunakan. Dengan demikian terdapat persentase item valid yaitu 79,17% dan item drop sebesar 20,83% , sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 19 butir.

e. Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas didasari oleh suatu angka yaitu koefisien reliabilitas (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk mengujinya digunakan Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Jika dari hasil uji reliabilitas instrumen didapat $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dinyatakan instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin diatas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,70.

Dalam melakukan perhitungan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan system tata kelola IBSS SPSS Versi 25. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel *Financial Literacy* (X2) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.766, sehingga dapat disimpulkan reliabilitas variabel *Financial Literacy* memiliki keandalan yang cukup kuat.

4. *Locus Of Control*

a. Definisi Konseptual

Locus of control merupakan persepsi seseorang terkait dengan sebab – sebab peristiwa yang terjadi dalam hidupnya baik dalam bentuk keberhasilan maupun kegagalan ketika melaksanakan kewajibannya yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur *locus of control* seseorang maka dapat digunakan indikator sebagai berikut : Kemampuan, Keterampilan, Usaha, Keberuntungan, Peluang, dan Nasib.

c. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.6
Kisi – kisi Instrumen *Locus of Control*

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Locus of Control</i>	1. Kemampuan	1,2	3,4	3	1,2	4
	2. Keterampilan	5,6	7,8	7	5,6	8
	3. Usaha	9,10	11,12	12	9,10	11
	4. Keberuntungan	13,14	15,16	16	13,14	15
	5. Peluang	17,18	19,20	19	17,18	20
	6. Nasib	21,22	23,24	24	21,22	23
JUMLAH		12 Item	12 Item	6	12 Item	6 Item
		24 Item		Item	18 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Penelitian terhadap instrumen *locus of control* telah disusun di atas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari masing - masing butir pernyataan dalam angket berdasarkan skala *likert*, yaitu

: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

d. Uji Validitas

Uji validitas penelitian merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan dari item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Semakin tinggi validitas dari suatu instrument, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus *product moment correlation* (Yusuf, 2014) sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Suatu instrumen dianggap valid atau tidak dengan ketentuan, yaitu :

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas dalam instrument penelitian ini menggunakan system tata kelola *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan oleh peneliti dalam uji variabel *Locus of Control (X3)* dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 24 butir pertanyaan yang dibuat, maka diperoleh 18 item valid dan 6 butir pertanyaan drop yang tidak akan digunakan. Dengan demikian terdapat persentase item valid yaitu 75% dan item drop sebesar 25% , sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebesar 18 butir.

e. Uji Reliabilitas

Apabila instrument telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas didasari oleh suatu angka yaitu koefisien reliabilitas (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk mengujinya digunakan Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Jika dari hasil uji reliabilitas instrumen didapat $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dinyatakan instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin diatas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,70.

Dalam melakukan perhitungan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan system tata kelola IBSS SPSS Versi 25. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel *Locus of Control* (X3) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.768, sehingga dapat disimpulkan reliabilitas variabel Locus of Control memiliki keandalan yang cukup kuat.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan pendekatan statistic. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan program *Software Product Moment and Service Solution* (SPSS). Berikut langkah-langkah dalam analisis data penelitian:

1. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier

yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, \dots, X_n : variabel independen

a : konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, \dots, b_n : koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan uji statistik merupakan salah satu cara untuk melihat sebaran normalitas data. Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data numerik berdistribusi normal atau tidak (Hardisman, 2020). Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov melalui software IBM SPSS V.25. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirov :

- 1) Jika nilai Sig atau Signifikansi (nilai probabilitas) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (simetris).

- 2) Jika nilai Sig. Atau Signifikansi (nilai probabilitas) $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal (simetris).

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik normal probability plot (normal Q-Q Plot) yang dibuat melalui software IBM SPSS V.20. Berikut kriteria pengambilan keputusan berdasarkan grafik normal probability plot :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan $0,05$ (Purnomo, 2017). Dalam uji linearitas, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji T) yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : standar eror variabel i

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama - sama (Uji F)

Menurut (Setiawan, 2020), Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau disebut uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi. Atau dengan kata lain Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independent

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

4. Analisis Korelasi Berganda (R)

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas secara bersama – sama dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2013). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1

berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Rumus korelasi ganda dengan tiga variabel independen adalah :

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat

b_1, b_2, b_3 : koefisien korelasi variabel bebas

$\sum X_i Y$: jumlah produk antara X

$\sum Y^2$: jumlah produk kuadrat Y

Menurut (Sugiyono, 2016), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah alat statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel prediktor dengan variabel respon, hasilnya nya di kali 100%, maka akan diketahui berapa persen

pengaruhi variabel X terhadap variabel Y (Setiawan, 2020). Rumus yang dapat digunakan adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel tertentu

